

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS) dengan kejadian diare di wilayah UPTD Puskesmas Rawat Inap Sekampung.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dengan kejadian diare di wilayah Puskesmas Rawat Inap Sekampung.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga (PAMMRT) dengan kejadian diare di wilayah Puskesmas Rawat Inap Sekampung.
4. Tidak ditemukan hubungan signifikan antara perilaku pengelolaan sampah rumah tangga (PSRT) dengan kejadian diare di wilayah Puskesmas Rawat Inap Sekampung.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengamanan limbah cair rumah tangga dengan kejadian diare di wilayah Puskesmas Rawat Inap Sekampung.

**B. Saran**

1. Puskesmas Rawat Inap Sekampung perlu mengoptimalkan kegiatan pemecuan dan meningkatkan penyelenggaraan kegiatan edukasi tentang pentingnya perilaku buang air besar yang aman serta melakukan advokasi pada tingkat Pemerintah Desa agar masyarakat dapat menerapkan pentingnya menjaga jarak pembuangan tinja dari sumber air bersih.
2. Puskesmas Rawat Inap Sekampung perlu memperkuat kampanye pentingnya mencuci tangan dengan sabun, terutama pada waktu-waktu penting. Selain itu, Puskesmas Rawat Inap Sekampung bekerjasama dengan Pemerintah Desa untuk memastikan ketersediaan sabun dan air mengalir di setiap rumah tangga.
3. Puskesmas Rawat Inap Sekampung dapat bekerja sama dengan Pemerintah Desa atau lembaga lainnya dalam melakukan pelatihan tentang tatacara mengolah dan menyimpan air minum serta makanan yang aman, pemanfaatan sampah skala rumah tangga dan memperkenalkan teknologi-teknologi untuk mengelola limbah cair skala rumah tangga.